

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Proses perjodohan pasangan antar santri yang dilakukan oleh kyai di Ponpos Nurul Falah ada dua gambaran terkait praktik perjodohan yang dilakukan. *Pertama*, kyai Sochib memberikan tawaran pasangan kepada santrinya. Santri dalam posisi ini berhak menolak dan menerima pasangan yang telah ditawarkan setelah melakukan pertimbangan yang matang. Setelah itu, apabila santri menerima pasangan yang ditawarkan kepadanya, masuklah pada tahap pendekatan dan pertunangan (*khitbah*). *Kedua*, santri menyerahkan seutuhnya terkait persoalan pasangan kepada kyai.
2. Tingkat keharmonisan pasangan hasil perjodohan antar santri oleh kyai di Ponpos Nurul Falah beragam; dari lima pasangan dua pasangan mempunyai tingkat keharmonisan sangat tinggi sedangkan tiga pasangan lainnya mempunyai tingkat keharmonisan yang tinggi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, Penulis menyarankan dua hal, yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi santriwan maupun santri wati jangan pernah ragu kepada setiap keputusan kyai, karena kyai memutuskan sesuatu tidak karena *nafsu* atau semata-mata untuk dirinya sendiri melainkan untuk kebahagiaan santri, baik kebahagiaan di dunia maupun kebahagiaan di akhirat.

2. Untuk pondok pesantren teruslah berjuang demi bangsa dengan mencetak generasi-generasi muda yang militan dan *berakhakul karimah*.



UNUGIRI
BOJONEGORO